

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ASTHARI OLIVIANA**

**12030115140162**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

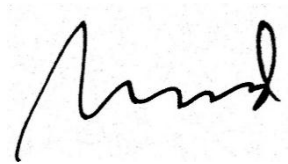
**2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Asthari Oliviana  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140162  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017)  
Dosen Pembimbing : Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 5 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 196505131994031002

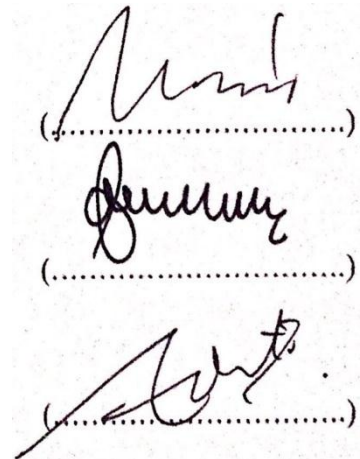
## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Asthari Oliviana  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140162  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 April 2019**

Tim Penguji :

1. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.



(.....)  
(.....)  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Asthari Oliviana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



(Asthari Oliviana)

NIM. 12030115140162

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

*“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,  
sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”  
(Q.S Al-Baqarah: 153)*

*“The biggest adventure you can take is to live your dreams”  
(Marco Reus)*

*“I think therefore i am”  
(Wonwoo’s Tattoo)*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
Bapak saya Bambang Suprihadi dan Ibu saya Hartiningsih  
Kakak saya Bethari Destianingrum, S.H.  
SEVENTEEN dan Marco Reus**

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of good corporate governance consisting of executive character, company size, independent commissioner, board of directors, audit committee, audit committee meetings, and audit quality on tax avoidance measured by ETR.*

*The population of this study consists of manufacturing companies that listed in Indonesian Stock Exchange in the period of 2014-2017. Sample determined with purposive sampling method. Total sample of this research is 145 companies. In order to test hypothesis, the study performed multiple regression analysis.*

*The results of this study show that only audit committee meetings and audit quality have positive effect on tax avoidance. Executive character, board of director, and audit committee have negative effect on tax avoidance. While company size and independent commissioner have no significant effect on tax avoidance.*

*Key words: Good Corporate Governance, Executive Character, Company Size, Board of Independent Commissioner, Board of Directors, Audit Committee, Audit Committee Meetings, Audit Quality, Tax Avoidance, Effective Tax Rate*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* yang terdiri dari karakter eksekutif, ukuran perusahaan, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, rapat komite audit, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* yang diukur dengan ETR.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 145 perusahaan. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya rapat komite audit dan kualitas audit yang memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Karakter eksekutif, dewan direksi, dan komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan ukuran perusahaan dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Rapat Komite Audit, Kualitas Audit, *Tax Avoidance*, Tarif Pajak Efektif

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Judul skripsi yang telah disusun ini adalah Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017).

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, akan tetapi dalam pelaksanaannya, banyak pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan dorongan moral dan materil dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan,



arahan, motivasi, saran serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Dr. Warsito Kawedar S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat selama perkuliahan.
5. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya dosen akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis selama menempun studi.
6. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Bambang Suprihadi dan Ibu Hartiningsih, yang selalu mendoakan dan senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, semangat, dukungan, dan motivasi.
7. Kakak yang tercinta, Bethari Destianingrum S.H., yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan nasihat dan semangat.
8. SEVENTEEN (S.Coups, Jeonghan, Joshua, Jun, Hoshi, Wonwoo, Woozi, The8, Mingyu, DK, Seungkwan, Vernon, Dino), idola yang sangat penulis cintai, terima kasih karena kalian sudah menjadi salah satu motivasi terbesar bagi penulis dalam meraih cita-cita serta menjadi sumber kebahagiaan bagi penulis, menjadi seorang CARAT merupakan suatu anugerah terindah dalam hidup penulis dan bertemu dengan kalian adalah hal yang tak akan pernah penulis lupakan seumur hidup, *thank you for*

*making me 'slip into the diamond life', i'll always love and support you until the last 'say the name . . .'*

9. Marco Reus, idola yang juga sangat kucintai, terima kasih sudah menjadi salah satu motivasi terbesar bagi penulis dalam meraih cita-cita, sampai kapan pun kau akan selalu menjadi pemain sepak bola terhebat bagi penulis.
10. MEONG: Fira, Dhea, Nila, Nonop dan Ayung yang selalu menjadi sumber tawa bagi penulis dan membuat masa perkuliahan menjadi sangat luar biasa, semoga kelak kita semua dapat sukses bersama-sama.
11. Ayyy Girls: Anif dan Mirza, sahabat penulis sejak SMP yang selalu menjadi partner rumpi tentang K-Pop dan menjadi sumber tawaku.
12. Sahabat-sahabat CARAT, Kharisma (Mamah) dan Kak Tam, yang selalu teman rumpi semua hal tentang Sejong, tidak lupa juga seluruh mutual CARAT penulis di Twitter maupun Instagram yang selama ini telah menyemangatiku.
13. Kesayangan: Arin, Tami, Raras (Jiyul), Melda, dan Melinda, sahabat penulis sejak SMA, yang selalu menyemangati penulis meski kami jarang bertemu.
14. Teman-teman KKN: Rina, Tiara, Sabiru, dan Budhe yang telah berjuang bersama selama KKN dan memberikan pengalaman berharga bagi penulis.
15. Seluruh keluarga besar BEM FEB UNDIP 2016 dan KMW UNDIP 2017 yang telah menjadi keluarga bagi penulis dan mengajarkan bagi banyak hal.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran untuk melengkapi skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Agensi.....	10
2.1.2 <i>Tax Avoidance</i> .....	11
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
2.1.3.1 Karakter Eksekutif .....	16
2.1.3.2 Ukuran Perusahaan .....	17
2.1.3.3 Komisaris Independen.....	17
2.1.3.4 Dewan Direksi.....	18
2.1.3.5 Komite Audit .....	18
2.1.3.6 Rapat Komite Audit .....	18
2.1.3.7 Kualitas Audit .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19

2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Perumusan Hipotesis.....	25
2.4.1 Karakter Eksekutif .....	25
2.4.2 Ukuran Perusahaan .....	26
2.4.3 Komisaris Independen.....	27
2.4.4 Dewan Direksi.....	27
2.4.5 Komite Audit .....	28
2.4.6 Rapat Komite Audit .....	29
2.4.7 Kualitas Audit .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	30
3.1.1 Variabel Dependen.....	30
3.1.2 Variabel Independen .....	31
3.1.2.1 Karakter Eksekutif .....	31
3.1.2.2 Ukuran Perusahaan .....	31
3.1.2.3 Komisaris Independen.....	32
3.1.2.4 Dewan Direksi .....	32
3.1.2.5 Komite Audit .....	32
3.1.2.6 Rapat Komite Audit .....	32
3.1.2.6 Kualitas Audit .....	32
3.2 Populasi dan Sampel .....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Metode Analisis .....	34
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	35
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	35
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	35
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	36
3.5.3 Uji Hipotesis .....	36
3.5.3.1 <i>Multiple Regression Analysis</i> .....	36
3.5.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
3.5.3.3 Uji Statistik F .....	38

3.5.3.4 Uji Statistik t .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	40
4.2 Analisis Data .....	41
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	45
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas .....	45
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	49
4.2.3 Analisis Hasil Uji Hipotesis.....	50
4.2.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
4.2.3.2 Hasil Uji F.....	54
4.2.3.3 Hasil Uji t.....	55
4.3 Pembahasan.....	58
4.3.1 Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	59
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	59
4.3.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ..	60
4.3.4 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	61
4.3.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	61
4.3.6 Pengaruh Rapat Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	62
4.3.7 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>65</b>
5.1 Simpulan .....	65
5.2 Keterbatasan.....	66
5.3 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Glejser</i> .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Persamaan <i>Multiple Regression Analysis</i> .....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot.....	45
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	73
LAMPIRAN B .....	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan perekonomian dan melakukan pembangunan dalam negeri, pemerintah Republik Indonesia membutuhkan dana dalam jumlah yang besar. Pajak merupakan suatu elemen penting untuk menopang anggaran pendapatan negara dan membantu meningkatkan pembangunan dalam negeri. Di Indonesia, pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak sendiri merupakan presentase yang tertinggi jika dibandingkan dengan sumber pendapatan lainnya. Presentase pendapatan negara dari sektor pajak adalah rata-rata sebesar tujuh puluh persen jika dibandingkan sumber pendapatan lainnya. Oleh karena itu, pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak adalah sumber utama di Indonesia. Pajak bersifat koersif dimana setiap orang atau pihak yang merupakan wajib pajak diharuskan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Apabila mereka tidak memenuhi kewajiban pajak mereka, maka mereka akan dikenai sanksi yang telah ditetapkan. Menurut Allingham dan Sandmo dalam Simanjuntak dan Imam (2012) tidak ada wajib pajak yang bersedia untuk membayar pajak, tetapi mau tidak mau mereka harus patuh.

Ada dua fungsi utama dari pajak, yaitu fungsi pengaturan (*reguler*) dan fungsi penerimaan (*budgeter*). Pajak memiliki fungsi sebagai *reguler*, artinya pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. Selain itu, pajak memiliki fungsi sebagai *budgeter*, artinya pajak

berfungsi sebagai sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan pengeluaran pemerintah.

Jika pemerintah berupaya memaksimalkan jumlah potensi pajak yang dapat diterima negara guna membantu meningkatkan perekonomian serta pembangunan negara, lain halnya dengan perusahaan. Setiap perusahaan selalu memiliki tujuan untuk dapat memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan memandang bahwa jumlah beban pajak yang tinggi akan dapat mengurangi laba yang dihasilkan dan hal itu dapat merugikan perusahaan. Tingginya jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan ini membuat mereka melakukan upaya untuk dapat membuat pembayaran pajak menjadi efisien, yaitu dengan penghindaran pajak yang dapat mengurangi pendapatan negara.

Perilaku penghindaran pajak dapat dibagi menjadi dua, yaitu penghindaran pajak yang diperbolehkan dan penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan (Fadhilah, 2014). Penghindaran pajak yang diperbolehkan disebut juga dengan *tax avoidance*. Sedangkan penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan disebut juga dengan *tax evasion*. *Tax avoidance* merupakan upaya yang dilakukan untuk dapat mengurangi beban pajak dengan cara yang legal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebaliknya, *tax evasion* merupakan tindakan penggelapan pajak yang ilegal. Hal ini dikarenakan dalam praktiknya, *tax evasion* melawan ketentuan yang berlaku.

*Tax avoidance* dilakukan dengan menggunakan berbagai macam strategi, seperti memanfaatkan potongan dan pengecualian yang diperbolehkan dalam

ketentuan, maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Mangunsong, 2002).

Pemerintah mengharapkan sifat kepatuhan terhadap pajak timbul dalam masyarakat atau entitas. Hal ini termasuk sikap wajib pajak yang taat terhadap pajak yang ditunjukkan dengan membayar pajak sesuai dengan kondisi aktual yang akan meningkatkan pendapatan negara. Sebaliknya, perusahaan sebagai pembayar pajak menempatkan pajak sebagai beban dan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba dan membayar jumlah pajak yang sedikit tanpa melanggar hukum dengan melakukan *tax avoidance*. *Corporate governance* telah dibentuk oleh adanya permintaan dalam pengelolaan pajak yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (Winarsih et al., 2014). Pembentukan *corporate governance* ini bertujuan untuk memberikan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan, termasuk pengelolaan pajak perusahaan.

Uraian di atas menunjukkan adanya hubungan antara *good corporate governance* (yang diproksikan dengan karakter eksekutif, ukuran perusahaan, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, rapat komite audit dan kualitas audit) dengan tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.

*Tax avoidance* biasanya dilakukan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil oleh para pemimpin perusahaan. Para pemimpin perusahaan cenderung mengambil risiko yang tinggi dalam mengambil keputusan dalam bisnis mereka. Karakter eksekutif memiliki pengaruh yang signifikan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan (Budiman dan Setiyono, 2012).

Ukuran perusahaan juga menentukan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan semakin besar pula peluang perusahaan untuk dikenal oleh masyarakat yang membuat masyarakat lebih mudah untuk memperoleh informasi tentang perusahaan. Ukuran perusahaan, struktur utang, dan komposisi aset yang digunakan sebagai proksi untuk mengukur karakteristik perusahaan juga dapat digunakan untuk mengukur *tax avoidance*. Ukuran perusahaan (total aset) yang dimiliki oleh perusahaan juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* (Sartori, 2008).

Indonesia mengadopsi *two-board systems* dalam pengelolaan perusahaan terbatas yaitu dewan komisaris dan dewan direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab berdasarkan fidusia. Akan tetapi keduanya memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dewan komisaris dan dewan direksi harus memiliki pandangan yang sama mengenai visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan (KNKG, 2006).

Dewan komisaris terdiri dari komisaris independen dan komisaris non-independen. Komisaris independen tidak berasal dari afiliasi, sedangkan Komisaris non-independen berasal dari afiliasi (Fadhilah, 2012). Afiliasi merupakan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan untuk mengendalikan pemegang saham, direktur dan anggota komisaris serta perusahaan itu sendiri (KNKG, 2006). Dewan komisaris memegang peranan penting untuk mengawasi manajemen, menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, serta menjamin terlaksananya akuntabilitas dalam penerapan *corporate governance* pada perusahaan.

Dewan direksi adalah pimpinan perusahaan yang ditunjuk oleh para pemegang saham untuk dapat mewakili kepentingan mereka dalam mengelola perusahaan. Dalam *corporate governance*, dewan direksi memiliki peran sentral karena urusan perusahaan dipusatkan kepada dewan direksi. Dewan direksi memiliki fungsi untuk mewakili dewan komisaris dalam hal menjalankan *good corporate governance*.

Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Perusahaan publik harus memiliki komite audit yang bertindak secara independen dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris (BAPEPAM-LK, 2012). Komite audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, telah melakukan bisnis sesuai dengan etika, serta telah melakukan kontrol terhadap konflik kepentingan dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan di perusahaan. Keputusan BAPEPAM-LK Nomor Kep-643/BL/2012 yang mengatur tentang pembentukan dan pelaksanaan kerja komite audit, salah satunya terkait dengan jumlah minimal rapat yang harus dilakukan oleh komite audit.

Salah satu elemen terpenting dalam *corporate governance* adalah transparansi di mana informasi bersifat terbuka bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Transparansi dapat diukur dengan kualitas audit yang diprosikan dengan KAP *The Big Four* karena KAP *The Big Four* lebih dapat diandalkan dalam menghasilkan kinerja perusahaan yang aktual.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah “Apakah *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan proksi dari ETR (*Effective Tax Rate*)” yang bertujuan untuk menguji penelitian empiris apakah karakter eksekutif, ukuran perusahaan, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, rapat komite audit dan kualitas audit memiliki pengaruh pada *tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut ;

1. Bagaimana pengaruh karakter eksekutif terhadap *tax avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance*?
4. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap *tax avoidance*?
5. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*?
6. Bagaimana pengaruh rapat komite audit terhadap *tax avoidance*?
7. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance*?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas maka dapat dijabarkan mengenai dua pokok bahasan yaitu ;

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut;

- a. Untuk menganalisis pengaruh karakter eksekutif terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance*.
- d. Untuk menganalisis pengaruh dewan direksi terhadap *tax avoidance*.
- e. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*.
- f. Untuk menganalisis pengaruh rapat komite audit terhadap *tax avoidance*.
- g. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance*.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut ;

#### **1. Kegunaan teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau informasi tambahan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang serupa atau berkaitan baik yang bersifat lanjutan, melengkapi, maupun menyempurnakan. Selain itu, dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori atau konsep yang sesuai dengan bidang yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **2. Kegunaan praktis**

Dalam praktiknya penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk merancang dan menerapkan mekanisme *good corporate governance* agar kedepannya perusahaan dapat terhindar dari



tindakan *tax avoidance* yang ilegal yang merupakan penyimpangan hukum pajak dalam hal menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada negara.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Berdasarkan sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis untuk menyusun penelitian ini yang mencakup ringkasan materi yang dibahas pada setiap bab, sehingga dapat mempermudah pemahaman pembaca mengenai penulisan penelitian ini. Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut ;

##### **Bab I           Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penelitian.

##### **Bab II           Telaah Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang teori yang melandasi penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki topic yang sama, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

##### **Bab III         Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang mencakup variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian serta metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

**Bab IV Hasil dan Analisis**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian.

**Bab V Penutup**

Bab ini merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bab ini mencakup kesimpulan atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.